

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Organisasi yang berjalan lancar dan baik merupakan suatu hal yang sangat diharapkan oleh setiap pengusaha. Untuk menjaga agar organisasi dapat berjalan dengan lancar dan baik diperlukan alat pengikat dari hubungan – hubungan dalam organisasi yaitu komunikasi. Karena itu semua organisasi baik dalam bentuk apapun dan apa tujuannya adalah dibantu, disatukan dan melakukan fungsinya melalui proses komunikasi.

Komunikasi adalah saluran untuk melakukan dan menerima pengaruh, alat untuk mendorong dan mempertinggi motivasi, perantara dan sarana yang memungkinkan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan, tertulis maupun dengan isyarat saja, dimana sangat diperlukan dalam rangka membagi tugas pekerjaan maupun menggerakkan atau menggiatkan para bawahan yang telah diberikan tugas sehingga efisiensi kerja dapat ditingkatkan dan tujuan yang diharapkan tercapai.

Komunikasi hanya dapat direalisasi secara efektif pada suatu organisasi yang baik dan teratur serta adanya kerja sama antara pembagian tugas – tugas yang lebih kecil, sehingga dengan adanya pembagian tugas – tugas yang lebih kecil tersebut terjadilah pembatasan tugas dan tanggung jawab dalam organisasi yang bersangkutan.

Adanya komunikasi akan menciptakan jaringan kerja harmonis dan sinkron antara suatu bagian dengan bagian yang lain, sehingga tujuan yang ditentukan semula dapat dicapai.

Mengingat pentingnya komunikasi dalam suatu organisasi seperti yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh komunikasi dikaitkan dengan peningkatan efisiensi kerja. Untuk membahas masalah tersebut, penulis memilih judul yang dapat dirumuskan sebagai berikut : “ **HUBUNGAN KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN CABANG BINJAI.** ”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada kantor tersebut ditemukan masalah yang dihadapi yaitu sebagai berikut : “ Komunikasi yang diterapkan belum sepenuhnya berfungsi, tugas - tugas tidak selesai sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan”.